

Strategi Manajemen Kurikulum dan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Nashirul As'adiyah Pepera Tanah Grogot

Ana Satia Agnia¹, Tuhfah Maulidah², Adiyono³

anasetiaagnia123@gmail.com¹, tuhfahmaulidah@gmail.com², adiyono8787@gmail.com³

STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Paser- Kalimantan Timur

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kurikulum dan metode pembelajaran di MTs Nashirul As'Adiyah pepera dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data yang di peroleh melalui observasi, wawancara serta sumber lain berupa file/data. Sejauh ini proses strategi manajemen kurikulum sudah dilaksanakan sedemikian rupa dengan menerapkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi di dalamnya. Dengan mengimplementasikan beberapa metode pembelajaran berupa ceramah, tanya jawab dan diskusi dengan menggunakan media sebagai penunjang terciptanya proses pembelajaran yang baik berupa *lcd*, alat peraga dan media visual dalam upaya peningkatan prestasi dalam diri peserta didik.

Kata Kunci: Strategi, Manajemen Kurikulum, Metode pembelajaran, Prestasi Belajar

Abstarct: This study aims to determine curriculum strategies and learning methods in MTs Nashirul As'Adiyah Pepera in improving student achievement. This research uses a qualitative approach with data collection obtained through observation, interviews and other sources in the form of files / data. So far the curriculum management strategy process has been implemented in such a way as to implement planning, organizing, implementation and evaluation in it. By implementing several learning methods in the form of lectures, questions and answers and discussions using media to support the creation of a good learning process in the form of LCDs, teaching aids and visual media in an effort to increase achievement in students.

Keywords: Strategy, Curriculum Management, Learning Methods, Learning Achievements

Pendahuluan

Pendidik merupakan sub penting pada Pendidikan. Guru disini berperan sebagai pengajar bagi peserta didiknya dan merupakan komponen yang sangat menentukan proses pembelajaran. Guru adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab dan tugas di dalam mengelola pembelajaran. Sebagaimana termaktub dalam Undang-undang NO. 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan

formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam pembangunan dan meningkatkan mutu suatu bangsa, bangsa yang hebat tentunya lahir dari pendidikan. Ilmu memegang pengaruh yang besar dalam suatu bangsa. Oleh karena itu, di dalam menyampaikan suatu ilmu lembaga pendidikan harus menyusun rancangan yang baik terhadap jalannya suatu pendidikan dan pembelajaran (Adiyono, dkk, 2021). Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan tentunya harus menjalankan sistem pendidikannya dengan baik dan kurikulum disini

berperan sebagai komponen terpenting pendidikan. Siapa pun yang memutuskan untuk menjadi seorang guru tentunya juga membutuhkan keahlian khusus untuk menghasilkan siswa yang unggul (Adiyono, 2020a; Adiyono, 2021). Oleh karena itu, sekolah memiliki peran dan tanggung jawab (Adiyono, 2022) yang berbeda terkait dengan profesinya (Adiyono et al., 2023), seperti: mengajar dan membimbing siswa, mengevaluasi hasil belajar siswa, menyiapkan manajemen pembelajaran yang diperlukan dan kegiatan terkait pembelajaran lainnya (Adiyono & Astuti, 2022). Hal tersebut agar guru dapat memenuhi tugas dan tanggung jawabnya (Adiyono et al., 2023), maka setiap guru harus memiliki kualifikasi untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab tersebut (Adiyono & Pratiwi, 2021) karena kualifikasi merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi guru (Adiyono, 2019, 2020). Jika guru tidak memiliki kompetensi tersebut, maka ia tidak memenuhi syarat untuk menunaikan tugasnya dan hasilnya tidak akan maksimal (Adiyono & Rohimah, 2021; Adiyono et al., 2022; Julaiha et al., 2023).

Jika kepala sekolah memerintahkan guru (Adiyono, 2020b; Maulida, 2021) untuk mengajar mata pelajaran tertentu, berarti guru secara tidak langsung (Kabariah & Adiyono, 2023) menerima perintah tersebut dan umat Islam wajib melaksanakan perintah tersebut. Untuk menyelesaikan tugas dengan benar, guru harus menyelesaikan pelajaran sesuai dengan persyaratan yang berlaku di dunia pendidikan, seperti: cara membuat RPP, menyampaikan pelajaran, penilaian pembelajaran (Djamarah, 2020). Oleh karena itu, guru harus memiliki metode pembelajaran yang efektif (Rohmawati et al., 2023), mengetahui cara membuat RPP, mampu mengajar di kelas, memahami kurikulum dengan baik dan mengetahui cara membuat penilaian pembelajaran

(Adiyono et al., 2021; Rohmawati et al., 2021; Saraya et al., 2023).

Kurikulum dilaksanakan sama artinya dengan bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung (Adiyono & Widya. P, 2022). Dengan demikian, metode pembelajaran sebagai upaya kondisi belajar yang sengaja diatur dan diubah untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang ada dalam diri manusia. Kemudian menjadi sesuatu yang harus direncanakan dan diatur dalam situasi yang baik dan lebih bermakna.

Kualitas dari seorang pelajar antara lain ditentukan oleh kurikulum dan efektivitas pelaksanaannya. Kurikulum haruslah sesuai dengan cita-cita bangsa yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Kurikulum sebagai bagian dari materi ajar dan merupakan seperangkat pengalaman yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan. Pelaksanaannya pun tentunya harus dipikirkan oleh segenap pendidik.

Untuk menciptakan peserta didik berprestasi dan unggul maka sekolah harus mempunyai strategi yang efektif dan efisien serta terkoordinir dengan berbagai komponen sekolah. Salah satu caranya adalah dengan strategi manajemen kurikulum dan metode pembelajaran yang bisa membantu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Bentuk kurikulum yang diimplementasikan di suatu madrasah nantinya akan menjadi target dalam proses belajar.

Pelaksanaan kurikulum dan metode pembelajaran harus diarahkan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Hal inilah yang menjadi dasar penelitian peneliti guna mendapatkan informasi seputar strategi kurikulum dan metode yang diimplementasikan di MTs Nashirul As'Adiyah pepara dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode

deskriptif, dengan melakukan observasi, wawancara, serta data dari hasil wawancara dan observasi yang kemudian kami analisis dalam tercapainya suatu maksud yang menjadi fokus di dalam penelitian. Tujuan yang hendak diperoleh dalam penelitian ini berupa informasi strategi manajemen kurikulum dan metode pembelajaran yang diimplementasikan pada MTs Nashirul As'Adiyah pepara dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Strategi manajemen kurikulum yang dianalisis berupa perencanaan, pelaksanaan, dan observasi serta metode yang nantinya akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan informan yaitu pembina MTs sebagai pendukung keabsahan penelitian, serta data/file dalam sumber penelitian.

Hasil dan Pembahasan

MTs Nashirul As'adiyah pepara berdasarkan hasil penelitian kami dalam penerapan kurikulumnya menerapkan kurikulum 2013 (K13). Dengan MTs yang memiliki asrama berbasis pesantren, MTs Nashirul As'adiyah pepara ini memiliki tujuan yaitu: 1) Mengembangkan pendidikan keagamaan melalui kegiatan pesantren ramadhan, 2) Mengembangkan pendidikan yang bermuara pada al-Qur'an dan Al-Hadist, dan 3) Mengembangkan pendidikan madrasah diniyah.

Strategi manajemen kurikulum pembelajaran di MTs Nashirul As'adiyah pepara kabupaten paser dalam penelitian ini akan dilihat dari aspek, yaitu: perencanaan kurikulum pembelajaran, pelaksanaan kurikulum pembelajaran dan evaluasi kurikulum pembelajaran. Perencanaan memiliki peranan penting dalam pembelajaran menjadi landasan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai.

Manajemen kurikulum pada Madrasah Tsanawiyah ini sebagaimana umumnya, yakni meliputi: Perencanaan,

pelaksanaan dan evaluasi yang tentunya aspek-aspek ini akan menentukan hasil yang akan dicapai, dan diharapkan dapat diimplementasikan dengan baik. Pada tahapan Perencanaan, utamanya adalah tujuan dari kurikulum serta penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan Silabus yang dasarnya berupa rumusan isi dan struktur kurikulum yang diharapkan dan tujuan ini sendiri sesuai dengan visi MTs adalah: 1) Menyelenggarakan pendidikan dan da'wah yang berbasis qur'aniyah dan kauniyah, 2) Menyelenggarakan pengajaran dan pendidikan yang berbasis Ahli sunnah Wal jama'ah [ASWAJA], dan 3) Menyelenggarakan pendidikan yang sistemanya kurikulum formal dan non formal.

Guru MTs Nashirul As'adiyah dalam proses kurikulum sudah dipersiapkan di awal tahun pembelajaran dan disusun dalam rapat kerja sekolah. Dalam menyusun perencanaan dan pengembangan kurikulum tersebut dilakukan telah dengan membaca serta memahami isi kurikulum kemudian mendiskusikan apakah kurikulum tersebut sudah sesuai dengan tujuan menghindari perbedaan standar kompetensi.

Adapun perencanaan dan pengembangan dalam pengimplementasian dari kurikulum 2013 di MTs Nashirul As'adiyah berpusat pada pengembangan diri dari peserta didik, seperti pembiasaan salat dhuha dan tadarus pada pagi hari pada waktu 07.15-07.25 selain hari senin dan minggu. Dalam hal ini MTs melakukan pengembangan diri seperti pembiasaan salat dhuha diharapkan agar peserta didik terbiasa melakukan salat sunnah dan lebih mendekatkan diri pada sang khaliq. Kurikulum yang dipelajari di MTs ini berupa muatan materi pembelajaran, meliputi : Al-Qur'an Hadist, Akhlak, Fiqih, SKI, PKN, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris,

Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya, PJOK, Prakarya, Ilmu Tajwid.

Pelaksanaan, dalam hal ini ada beberapa proses yakni tujuan dan dalam hal ini tujuan MTs mengembangkan pendidikan keagamaan melalui pengajaran yang berbasis Ahli sunnah Wal jama'ah sesuai dengan visi tersebut dalam hal ini guru diberikan amanah dalam mengajar peserta didiknya serta menjelaskan tujuan atau kompetensi dalam pembelajaran yang hendak dicapai. Selain itu, metode dalam mendidik di MTs Nashirul As'adiyah pepara menggunakan metode yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan dalam pelaksanaannya kurikulum ini tergantung pada kemampuan guru dalam menyampaikan sebuah materi, memilih, menerapkan metode pembelajaran serta memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dalam pengaplikasiannya terkait jalannya sebuah pembelajaran yang hendak dicapai.

Evaluasi atau pengawasan dilaksanakan sebagaimana mestinya dan evaluasi atau pengawasan ini merupakan cara yang dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan dari pengembangan kurikulum di dalam perencanaannya untuk menjalankan tujuan madrasah. Keberhasilannya dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik saat proses belajar mengajar dan apabila hasil atau nilai peserta didik baik, maka pelaksanaan dari tujuan kurikulum tersebut sudah sesuai. Evaluasi ini dilaksanakan setidaknya dua kali dalam tiap tahunnya dan dilaksanakan pada semester satu dan dua, meliputi Ulangan Tengah Semester (UTS) serta Ulangan Akhir Semester (UAS) dan untuk ulangan hariannya disesuaikan pada tiap guru mata pelajaran yang mengajar.

Evaluasi konteks dapat dilihat dari korelasi antara konteks madrasah dan tujuan madrasah. Ukurannya adalah ketika tujuan madrasah sesuai dengan konteks yang berhubungan dengan madrasah, maka tujuan madrasah dianggap benar dan mampu diwujudkan. Sehingga dengan

melihat konteks madrasah tersebut tujuan madrasah menerapkan sistem kurikulum berbasis pesantren benar-benar sesuai dengan latar belakang dan keadaan madrasah.

Secara keseluruhan kurikulum MTs Nashirul As'adiyah pepara ini sama dengan kurikulum-kurikulum MTs yang lain, akan tetapi sekiranya ada yang membedakan kurikulum MTs ini dengan kurikulum MTs yang lain, yaitu mata pelajaran ke As'Adiyahan. Mata pelajaran ini membahas seputar bahasa arab serta aksara serang (Tulisan arab bugis-makassar). Jumlah pengajar di MTs ini sekiranya ada 11 pengajar dengan jumlah peserta didik sebanyak 60 orang antara laki-laki dan perempuan, metode yang digunakan seperti metode ceramah, tanya jawab dan diskusi, dengan menggunakan media sebagai penunjang terciptanya proses pembelajaran yang baik berupa lcd, alat peraga dan media visual.

Mengenai metode pembelajaran yang efektif, tentunya metode yang tepat dan sesuai sasaran, kemudian disesuaikan dengan materi serta pembelajaran yang ada pada setiap mata pembelajaran. Pada hasil wawancara ini kami memperoleh informasi bahwa tentunya masing-masing pendidik mempunyai metode yang sesuai di dalam penyampaian materi, dan secara umum metode yang digunakan seperti metode ceramah, tanya jawab dan diskusi dan harapannya secara keseluruhan penerapan sistem ini semakin mampu mencetak dan menunjang terciptanya peserta didik yang berakhlakul karimah, mencetak generasi yang berprestasi yang sesuai dengan visi misi dan tujuan dari MTs Nashirul As'adiyah pepara.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas mengenai MTs Nashirul As'adiyah pepara tanah grogot dapat disimpulkan bahwa kurikulum di MTs Nashirul As'adiyah ini merupakan kurikulum berbasis pesantren

dan kurikulum yang digunakan yakni kurikulum 2013 (K-13). Secara umum strategi manajemen pada MTs ini dilakukan dengan tiga aktivitas, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan merupakan kegiatan awal yang nantinya dapat menjadi jalan tertuju target kurikulum dan pembelajaran seperti penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan Silabus. Pada tahap pelaksanaan, ada beberapa proses yakni tujuan dengan mengembangkan pendidikan keagamaan melalui pengajaran yang berbasis Ahli sunnah Wal jama'ah sesuai dengan visi MTs tersebut. Evaluasi atau pengawasan dilaksanakan sebagaimana mestinya dan evaluasi atau pengawasan ini merupakan cara yang dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan dari pengembangan kurikulum di dalam perencanaannya untuk menjalankan tujuan madrasah. Keberhasilannya dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik saat proses belajar mengajar dan apabila hasil atau nilai peserta didik baik, maka pelaksanaan dari tujuan kurikulum tersebut sudah sesuai. Secara keseluruhan kurikulum MTs Nashirul As'adiyah Pepara sama dengan kurikulum-kurikulum MTs yang lain, akan tetapi sekiranya ada yang membedakan kurikulum MTs ini dengan kurikulum MTs yang lain, yaitu mata pelajaran ke As'Adiyahan. Mengenai metode pembelajaran yang efektif, tentunya metode yang tepat dan sesuai sasaran, kemudian disesuaikan dengan materi serta pembelajaran yang ada pada setiap mata pembelajaran. Pendidik mempunyai metode pembelajaran yang sesuai di dalam penyampaian suatu materi, dan secara umum metode yang digunakan seperti metode ceramah, tanya jawab dan diskusi dengan menggunakan media sebagai penunjang terciptanya proses pembelajaran yang baik berupa *lcd*, alat peraga dan media visual dalam agar

tercipta peningkatan prestasi pada diri peserta didik.

Daftar Pustaka

- Adiyono., & Pratiwi, W. (2021). Teachers' Efforts in Improving the Quality of Islamic Religious Education. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 12302-12313.
- Adiyono. (2021). Implementasi Pembelajaran: Peluang dan Tantangan Pembelajaran Tatap Muka Bagi Siswa Sekolah Dasar di Muara Komam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5017-5023.
- Adiyono. (2020). Pendekatan Pendidikan Islam Dalam Penerapan Manajemen. *FIKRUNA*, 2(1), 74-90.
- Adiyono., & Rohimah, N. (2021). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Paser. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(5), 867-876.
- Adiyono., Fadhilatunnisa, A., Rahmat, N. A., & Munawaroh, N. (2022). Skills of Islamic Religious Education Teachers in Class Management. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 6(1), 104-115.
- Adiyono. (2019). *Kontribusi Seleksi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Menengah Pertama Se-Kabupaten Paser* (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Adiyono., Lesmana, A. R., Anggita, D., & Rahmani, R. (2023). Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas

- Pembelajaran di SMKN 4 Tanah Grogot. *Journal on Education*, 5(2), 3492-3499.
- Adiyono., Umami, F., & Rahayu, A. P. (2023). The Application Of The Team Game Tournament (TGT) Learning Model In Increasing Student Interest In Learning. *Proceeding Of International Conference On Education, Society And Humanity*, 1(1), 791-799.
- Adiyono., & Astuti, H. (2022). Processing Of Education Assessment Results In The Evaluation Of Learning Outcomes. *Salwatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 50-59.
- Adiyono. (2021). *Kinerja Kepala Sekolah Menengah Pertama Di Era Revolusi Industri 4.0*. Banyumas: Cv. Pena Persada.
- Al Rashid, B. H., Sara, Y., & Adiyono, A. (2023). Implementation Of Education Management With Learning Media In Era 4.0. *International Journal Of Humanities, Social Sciences And Business (INJOSS)*, 2(1), 48-56.
- Hidayati, Wiji., Syaefudin., Muslimah., Umi. (2021). *Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan*. Yogyakarta: Semesta Aksara.
- Mokodompit, M., Ruchban, Y. A. (2022). Pengelolaan Pembelajaran di MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Selatan. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 11(2).
- Moesthafa, I. (2018). *Manajemen kurikulum sistem kredit semester dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Probolinggo* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Firdianti, A. (2018). *Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*. Gre Publishing.
- Mutia, C., Harun, C. Z., & Usman, N. (2016). Manajemen pembelajaran melalui pendekatan kurikulum tingkat satuan pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 4(1).
- Mardhatillah, A., Fitriani, E. N., Ma'rifah, S., & Adiyono, A. (2022). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sma Muhammadiyah Tanah Grogot. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 2(1), 1-17.
- Julaiha, J., Jumrah, S., & Adiyono, A. (2023). Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah. *Journal on Education*, 5(2), 3108-3113.
- Rahayuningtias, Z. D. (2021). Penerapan Model Pengembangan Kurikulum PAISMA Negeri 1 Batu Engau. *Soko Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 72-80.
- Nova, A., Arifin, Z., Jamaluddin, G. M., Faridah, E. S., Sayekti, S. P., & Komariah, N. (2021). *Evaluasi Dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Media Sains Indonesia.
- Halimah, N., & Adiyono, A. (2022). Unsur-Unsur Penting Penilaian

- Objek Dalam Evaluasi Hasil Belajar. *Educational Journal: General and Specific Research*, 2(1), 160-167.
- Rohmawati, O., Poniyah, P., & Adiyono, A. (2023). Implementasi Supervisi Pendidikan Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(3), 108-119.
- Kabariah, S., & Adiyono, A. (2023). Efforts to Use Technology Effectively In Supporting The Implementation Of Educational Supervision. *Indonesian Journal Of Education (INJOE)*, 3(1), 63-78.
- Wati, F., Kabariah, S., & Adiyono, A. (2022). Penerapan Model-Model Pengembangan Kurikulum Di Sekolah. *Adiba: Journal Of Education*, 2(4), 627-635.
- Wati, W. C. (2022). Analisis Standar Hasil Evaluasi Melalui Proses Belajar. *Soko Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 170-176.
- Rohmawati, O., Poniyah, P., & Adiyono, A. (2023). Implementasi Supervisi Pendidikan Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(3), 108-119.